

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 SELANEGARA

Marfungatun Hasanah¹, Amalia Nurul Azizah², Febri Isnawati³

^{1, 2, 3}STKIP Darussalam Cilacap, Jl. Raya Karangpucung-Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia
Email: sanahsantul960@gmail.com

Article History

Received: 16-07-2025

Revision: 24-07-2025

Accepted: 26-07-2025

Published: 28-07-2025

Abstract. This study aims to find out whether there is an influence of scout extracurricular activities on the motivation of SD Negeri 1 Selanegara students. This study uses a quantitative type with a survey method. The subjects of this study are students in grades III, IV, and V of SD Negeri 1 in the country totaling 25 students with simple random selection or using the Simple Random Sampling method. Data collection uses questionnaires, interviews, observations, and documentation. The student motivation questionnaire used was 33 statements that were declared valid and reliable. The results of the study showed an increase in student motivation in scouting extracurricular activities with 95% declared good and 5% adequate. The results of the Shapiro-Wilk Test can be seen that the significance value of variable X (Student Motivation) is 0.128 and variable Y (Scout Extracurricular) is 0.652 which means that the significance value of > 0.05 , then it can be concluded that both data are normally distributed. The results of the linearity test showed that the two variables had a linear relationship of 0.948 more than 0.05 with Deviation From Linearity. The results of the T test are known to have a significance value of $SIG. < 0.05$. The value of t is 4.542 and t of the table is 2.069 which means that t is calculated $> t$ of the table and the value of R Square is 0.473. So it can be concluded that H_a was accepted, which means that there is an influence of scout extracurricular activities on the motivation of SD Negeri 1 Selanegara students.

Keywords: Scout Extracurricular, Student Motivation, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, dan V SD negeri 1 selanegara yang berjumlah 25 siswa dengan pemilihan secara acak sederhana atau menggunakan metode *Simpel Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner motivasi siswa yang digunakan 33 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan 95% dinyatakan baik dan 5% cukup. Hasil Uji Shapiro-Wilk dapat dilihat nilai signifikansi variabel X (Motivasi Siswa) sebesar 0.128 dan variabel Y (Ekstrakurikuler Pramuka) sebesar 0.652 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang linier sebesar 0.948 lebih dari 0.05 dengan *Deviation From Linierity*. hasil uji t diketahui nilai signifikansi nilai $sig. < 0.05$. Nilai t hitung 4.542 dan t tabel sebesar 2.069 yang berarti t hitung $> t$ tabel dan nilai R Square adalah 0.473. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Motivasi Siswa, Sekolah Dasar

How to Cite: Hasanah, M., Azizah, A. N., & Isnawati, F. (2025). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Siswa SD Negeri 1 Selanegara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 6663-6674. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3835>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Ujud et al., 2023). Pendidikan tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, mencakup kegiatan di luar kelas yang bertujuan untuk meningkatkan semua potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka membantu mencapai tujuan pendidikan yang luas dengan membangun karakter, keterampilan sosial, dan kemandirian siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81A Tahun 2013, kurikulum pendidikan di Indonesia menekankan pada pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, serta peningkatan akhlak mulia dan nilai-nilai kebangsaan.

Pendidikan terdiri dari pendidikan akademik dan nonakademik. Penelitian ini mengkhususkan kepada pendidikan nonakademik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berkaitan dengan pengaruh motivasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi cenderung lebih aktif, dilihat dari minat dan perhatian terhadap pelajaran; semangat untuk melakukan tugas-tugas belajar; tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar; reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan; rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa yang cenderung aktif lebih berani atau memiliki rasa percaya diri yang tinggi, sering terlibat aktif dalam berbagai kegiatan terutama pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya memperkaya pengalaman siswa tetapi juga memberikan dampak positif pada interaksi sosial dan keterampilan komunikasi.

Motivasi siswa dapat memberikan dorongan atau tenaga dalam diri siswa yang mempengaruhi kegiatan siswa. Hal ini sangat penting dalam menumbuhkan semangat dan keinginan siswa, serta memberikan arahan untuk kegiatan yang mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tidak hanya mempengaruhi semangat siswa untuk belajar, tetapi juga mempengaruhi tingkah laku siswa, seperti minat dan perhatian. Siswa yang memiliki motivasi rendah dapat mengalami kesulitan untuk mencapai hasil belajar yang siswa harapkan. Motivasi ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti partisipasi siswa, minat dan semangat siswa. Motivasi siswa diharapkan dapat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar terutama di SD Negeri 1 Selanegara

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya (Aisyah & Triana, 2022). Motivasi siswa dilakukan dalam kegiatan pramuka di luar kelas yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Pramuka dapat menanamkan rasa percaya diri, kemandirian, dan tanggung jawab pada siswa melalui berbagai aktivitas yang menarik dan menantang. Pramuka juga dapat mengajarkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja tim. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi siswa.

Hasil dari observasi awal, sesuai pengamatan peneliti terdapat sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan Pramuka. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan, kurangnya upaya untuk mengembangkan diri, dan kurangnya rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rapot pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sebagian siswa terdapat nilai yang kurang dikarenakan siswa cenderung dilihat kurang aktif, minat dan perhatian siswa, semangat, serta rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pembina tidak dijalankan yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Selanegara. Dengan demikian, penelitian ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa di sekolah dasar. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pengaruh motivasi siswa dalam ekstrakurikuler pramuka dan menambah semangat, minat, serta partisipasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara.

METODE

Penelitian yang digunakan peneliti merupakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020:8). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah survei dengan pengumpulan data berupa kuesioner kepada siswa, wawancara kepada siswa dan pembina pramuka, dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas I sampai dengan kelas

VI yang jumlahnya adalah 111 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III, IV, dan V di SD Negeri 1 Selanegara. Terdapat tabel jumlah siswa dari kelas III sampai dengan V, sebagai berikut

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian			
	Peserta didik		
	Kelas III	Kelas IV	Kelas V
Jumlah	16 siswa	13 siswa	20 siswa
Total		49 siswa	
Sampel		siswa	

Penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini melibatkan pemilihan sampel secara acak dari populasi homogen yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Teknik pengambilan sampel ini melibatkan seluruh siswa kelas III, IV, dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk memaksimalkan representasi. Langkah-langkah pemilihan sampel yaitu (1) Menyiapkan data absensi dari kelas III, IV, dan V, (2) Menyiapkan lembar kertas untuk diisi nomor absen dan kelas setiap siswa dan gelas untuk mengocok, dan (3) Menulis 25 nomor absen yang keluar dari gelas untuk mengikuti kuesioner. Kriteria pemilihan sampel adalah (1) Siswa kelas III, IV, dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, (2) Tidak memiliki kesulitan belajar yang signifikan, dan (3) Bersedia mengikuti proses penelitian.

Pengumpulan Data Variabel (X) Motivasi siswa yaitu instrumen motivasi siswa berupa kuesioner yang dikembangkan dengan cara membuat butir-butir pernyataan yang berdasarkan pada indikator-indikator motivasi siswa. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Instrumen motivasi siswa dibuat berdasarkan landasan teoritis sebanyak 40 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert yang memiliki lima opsi jawaban. Pengumpulan Data Variabel (Y) Ekstrakurikuler Pramuka yaitu Pengumpulan data variabel Y menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Selanegara.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Menurut Muwarni, 2001 (dalam Sonjaya et al., 2025) Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sedangkan jika

Lhitung < Ltabel, maka H0 diterima. Uji normalitas dilaksanakan dengan uji *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50. Berikut Rumus *Shapiro Wilk* :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2 \quad i = 1, 2, 3, \dots, n$$

Keterangan:

n = Jumlah data

α = Koefisien Shapiro-Wilk

Untuk mengetahui nilai D dapat dilihat rumus berikut:

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2; i = 1, 2, 3, \dots, n$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata data

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menghasilkan keterkaitan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih apakah terdapat hubungan signifikan atau kebalikannya secara linear. Uji linearitas berfungsi untuk prasyarat pada analisis korelasi. Untuk melakukan uji linearitas pada SPSS menggunakan *Deviation from Linearity* dengan 0,05 sebagai taraf signifikan. Jika anatar variabel mempunyai hubungan linear maka taraf signifikannya > 0,05 dan begitu juga sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t pada penelitian ini bermaksud menunjukkan hipotesis mana yang akan diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel X (motivasi siswa) terhadap variabel Y (ekstrakurikuler pramuka). Untuk mengetahui kesimpulan dari hipotesis, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Apabila t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak; apabila t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan ada pengaruh yang dihasilkan dari variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai R² semakin besar (mendekati 1), maka semakin akurat regresi linear. Format SPSS akan menunjukkan hasil koefisien determinasi dalam tabel model summary dimana nilai R Square menjadi dasar membuat kesimpulan dengan besaran

persentase pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara. Menurut Sugiyono (2020:292) rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

HASIL

Deskripsi Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei yang berarti penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan data uji coba kuesioner dikelas VI dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Mei 2025 dengan jumlah 21 siswa. Pengumpulan data kuesioner dilakukan kembali di kelas III, IV, dan V pada hari Jumat, 23 Mei 2025 kelas III dengan jumlah 9 siswa, kelas IV dengan jumlah 6 siswa, dan kelas V dengan jumlah 10 siswa; total keseluruhan siswa dari kelas III, IV, dan V adalah 25 siswa. Sampel tersebut diambil dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Lembar kuesioner berupa pernyataan dimana jawaban terdiri dari SS (Sangat Setuju) dengan nilai 5, S (Setuju) dengan nilai 4, KS (Kurang Setuju) dengan nilai 3, TS (Tidak Setuju) 2, STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler pramuka terdapat pengaruh pada motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara. Selanjutnya kuesioner diolah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y dengan uji analisis regresi sederhana, kedua variabel tersebut dibuat tabel frekuensi dan persentase. Dimana variabel X dan Y diukur menggunakan kategori baik, cukup, dan kurang.

Motivasi Siswa (X)

Tabel 2. Frekuensi dan persentase motivasi siswa

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	70-90	Baik	24	95
2.	50-69	Cukup	1	5
3.	30-49	Kurang	0	0
Jumlah			25	100

Dari tabel 2 frekuensi dan persentase motivasi siswa dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa di SD Negeri 1 Selanegara berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa menyatakan bahwa 95% motivasi siswa berada pada kategori baik.

Ekstrakurikuler Pramuka (Y)

Tabel 3. Frekuensi dan persentase hasil kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	90-75	Baik	14	56 %
2.	74-70	Cukup	6	24 %
3.	69-65	Kurang	5	20%
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel hasil ekstrakurikuler pramuka di atas menunjukkan dari 25 sampel siswa, 14 siswa dikategorikan baik, 6 siswa dikategorikan cukup dengan persentase 24%, dan 5 siswa dikategorikan kurang dengan persentase 20%. Dari hasil nilai kegiatan kestrakurikuler mendapatkan kategori baikdan cukup dengan interval skor 70-90. Dari interval skor 65-69 memiliki nilai kurang dikarenakan kurang dalam kontribusi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal ataupun tidak. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0.05 . Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI SISWA	,135	25	,200*	,937	25	,128
PRAMUKA	,082	25	,200*	,970	25	,652

Dari tabel 4. Hasil Uji Shapiro-Wilk dapat dilihat nilai signifikansi variabel X (Motivasi Siswa) sebesar 0.128 dan variabel Y (Ekstrakurikuler Pramuka) sebesar 0.652 yang berarti nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui variabel x dan y bersifat linier ataupun tidak. Syarat data yang linier adalah nilai sig. > 0.05 . hasil dari tabel 4.6 uji linieritas menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang linier sebesar 0.948 lebih dari 0.05 dengan *Deviation*

From Linierity. Maka terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel X yaitu motivasi siswa dengan variabel Y ekstrakurikuler pramuka. Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRAMUKA * MOTIVASI SISWA	Between Groups	(Combined)	965,460	17	56,792	1,811	,216
		Linearity	774,823	1	774,823	24,710	,002
		Deviation from Linearity	190,637	16	11,915	,380	,948
	Within Groups		219,500	7	31,357		
	Total		1184,960	24			

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel X terhadap variabel Y dan dapat menunjukkan hipotesis mana yang akan diterima. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,775	12,633		1,486	,151
	MOTIVASI SISWA	,427	,094	,688	4,542	,000

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) variabel X dan Y adalah sebesar < 0.001 yang berarti nilai $\text{sig.} < 0.05$. Nilai t hitung 4.542 dan t tabel sebesar 2.069 yang berarti t hitung $> t$ tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh Motivasi Siswa terhadap Ekstrakurikuler Pramuka.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Format SPSS menunjukkan hasil koefisien determinasi dalam tabel model summary. Dari tabel 4.8 diketahui nilai *R Square* adalah 0.473 hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 47.3 % dengan 52.7 % merupakan pengaruh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Berikut tabel hasil *R Square* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,688 ^a	,473	,450	5,211	,473	20,630	1	23	,000

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI SISWA

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa di SD Negeri 1 Selanegara dan rendahnya motivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan siswa kelas III, IV, dan V sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil kuesioner dari 25 siswa menunjukkan bahwa sebagian besar 95% siswa sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pramuka, 5% lainnya berada dalam kategori cukup dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori kurang. Sementara sebelumnya terdapat sebagian nilai siswa dalam kegiatan pramuka masih kurang, hasil penilaian ekstrakurikuler pramuka menunjukkan 56% siswa berada pada kategori baik, 24% cukup, dan 20% kurang. Namun, setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dan pengisian lembar kuesioner motivasi, sebagian besar siswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan internal yang kuat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pramuka, yang tercermin dalam minat, semangat, tanggung jawab, dan kepuasan setelah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan, 33 dinyatakan valid dan instrumen sangat reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,966. Uji normalitas dan linieritas telah terpenuhi, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat digunakan. Hasil uji t membuktikan adanya pengaruh signifikan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan nilai signifikansi $< 0.001 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 4.542 > t \text{ tabel } 2.069$. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.473 menunjukkan bahwa motivasi memberikan kontribusi sebesar 47.3% terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan 52,7 % merupakan pengaruh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Angka ini menegaskan bahwa faktor motivasi adalah

prediktor yang kuat, meskipun 52,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian (Ghozali, 2016; Hasanah, dkk., 2020).

Berdasarkan hasil observasi pada gambar tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pramuka. Mereka tampak aktif berpartisipasi, bekerja sama dalam kelompok, tanggung jawab, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas pramuka yang diberikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan berkontribusi dalam setiap aktivitas pramuka yang dilaksanakan. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek seperti inisiatif bertanya, kedisiplinan, dan perawatan perlengkapan yang masih perlu ditingkatkan agar motivasi dan partisipasi siswa semakin optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina siaga, dijelaskan bahwa minat siswa kelas 3 dan 4 terhadap kegiatan pramuka tergolong cukup tinggi, sementara minat siswa kelas 5 dan 6 bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang sangat besar. Meskipun terdapat tantangan seperti cuaca panas yang kadang menjadi kendala, pembina tetap memberikan motivasi kepada siswa dengan menekankan bahwa kegiatan pramuka sangat bermanfaat untuk pengembangan keterampilan sosial dan kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina penggalang, diketahui bahwa motivasi siswa dalam kegiatan pramuka tergolong tinggi, terlihat dari antusiasme mereka yang konsisten selama pelaksanaan kegiatan. Pembina secara aktif melakukan ice breaking dan permainan sebagai strategi untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, pembina juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa setiap kali mereka berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, yang semakin memacu semangat dan motivasi siswa untuk terus berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas tiga, empat, dan lima, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka memiliki motivasi yang tinggi dan ketertarikan yang besar dalam mengikuti kegiatan pramuka. Siswa merasa senang dan bangga dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pramuka, serta termotivasi untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap saling menolong teman ketika menghadapi kesulitan, rajin mengerjakan tugas yang diberikan, serta tidak ragu untuk memberikan ide atau mengajukan pertanyaan guna memperkaya pengalaman siswa dalam pramuka. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan pramuka mampu membangun rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan semangat belajar yang positif pada siswa.

Temuan ini diperkuat oleh sejumlah penelitian. Menurut Sari & Lestari (2019), kegiatan pramuka secara signifikan meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Ini sesuai dengan temuan di lapangan bahwa siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, Nurhadi & Wijaya (2020) menyimpulkan bahwa pramuka efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Aspek ini terlihat jelas dari partisipasi aktif dan kolaborasi siswa di SD Negeri 1 Selanegara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a yang menyatakan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa di SD Negeri 1 Selanegara diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan dan analisis data melalui analisis regresi linier sederhana yaitu uji t dan koefisien determinasi, maka didapatkan besarnya nilai $R Square$ adalah 0.473 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa 47.3%, sedangkan sisanya 52.7% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Penelitian ini juga didukung dengan nilai t hitung yaitu 4.542 dan nilai t tabel yaitu 2.069 yang berarti t hitung $>$ t tabel. Sehingga H_a menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel X dan Y diterima. Dengan demikian kesimpulan analisis adalah adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap motivasi siswa SD Negeri 1 Selanegara dan terdapat peningkatan motivasi siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

REFERENSI

- ABUYA : Jurnal Pendidikan Dasar Implementasi Pendidikan Karakter*. 2(November).
- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Affandi, M. (2013). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan. *Dewan Redaksi Jurnal Tarbiyatuna*, 3(12), 362–378. https://www.researchgate.net/publication/324978395_Membangun_Karakter_Bangsa_Melalui_Pendidikan
- Aisyah, S., & Triana, Y. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tatap Muka Usai Belajar Online Akibat Pandemi Covid-19*. 4(1), 278–288.
- Alamadhami, S., & Febrianto, P. T. (2023). Analisa Learning Loss (Ketertinggalan Pembelajaran) Yang Terjadi Di SDN Mrecah 1 Tanah Merah. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 68–87. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2362>

- Arianti, N. N., Sudirman, I. N., & Oka Suardana, I. P. (2024). Analisis Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas V di SDN 1 Cempaga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2855–2860. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2605>
- Aulia, I., Al Idrus, S. A. J., & Mustafa, P. S. (2024). Pembinaan Kecerdasan Spiritual dan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV di SDN 26 Cakranegara. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 17–23. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.123>
- Azizah, A. N. (2021). Keefektifan Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri Karanglo. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 47–60. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i1.102>
- Candra, E., Setiawan, D., & Ermawati, D. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 139–146. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1088>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Diakses dari <https://www.ghozali-spss.com/>
- Habeahan, L. (2023). Pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(2), 410–420. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i2.23365>
- Hasanah, L., dkk. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 1-10.
- Nur, M. Y ., Nawir, M., & Muchtar, F. Y. (2024). Implentasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Dan Tangggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto. *Pendekar: Jurnal ...*, 2(3), 65-74. <https://journal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/729%0Ahttps://journal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/download/729/688>
- Nurhadi, D., & Wijaya, H. (2020). Pramuka Sebagai Wahana Pembentukan Karakter dan Soft Skill Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 45-56.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rinda Ristiyani, & Moh. Chairil Asmawan. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 535–543. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68688>
- Rizki, M. (2025). *Analisis Kualitatif terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Cigudeg : Kajian Literatur*. 3.
- Sari, Y. N., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1-15.
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., & Naufal, S. (2025). *Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas*. 9, 1627–1639.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>